

# PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA SEMESTER VIII PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Alvera Kelviana Novianti<sup>1</sup>, Muhammad Anasulloh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding Author: [kelvianavera@gmail.com](mailto:kelvianavera@gmail.com)<sup>1</sup>, [anasrullohm7@gmail.com](mailto:anasrullohm7@gmail.com)<sup>2</sup>

## Article History

Received : 20-08-2023

Revised : 28-08-2023

Accepted : 30-08-2023

**Kata Kunci :** Keputusan Pembelian Online; Online Customer Rating; Online Customer Review

**Keywords:** Online Customer Review; Online Customer Rating; Online Purchasing Decisions

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 84 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner yang di Uji Validitas dan Reliabilitas. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji t dan Koefisien Determinasi dengan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,656 > 1,663$  dan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 7,9% memperlihatkan bahwa Literasi Ekonomi mempengaruhi Perilaku Konsumtif dan sisanya 92,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah memahami Literasi Ekonomi yaitu bagaimana cara mengelola ekonomi dengan baik tetapi kurang menerapkannya.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of economic literacy on the consumptive behavior of Semester VIII students of economic education at Bhinneka PGRI Tulungagung University for the 2022/2023 academic year. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study were students of the Economics Education Study Program, totaling 84 respondents. Data collection techniques in this study used a questionnaire method or a questionnaire that was tested for validity and reliability. The data analysis technique of this research uses the Classical Assumption Test, Simple Linear Regression Analysis, t Test and the Coefficient of Determination with the help of the SPSS 21.0 for Windows program. The results of this study indicate that partially economic literacy has a positive and significant effect on*

*consumptive behavior with  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2.656 > 1.663$  and a significance value of  $0.010 < 0.05$ . The coefficient of determination of 7.9% shows that Economic Literacy influences Consumptive Behavior and the remaining 92.1% is influenced by other variables. So it can be concluded that students already understand economic literacy, namely how to manage the economy well, but do not apply it.*

## PENDAHULUAN

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan naluri manusia. Manusia adalah makhluk ekonomi yang dituntut untuk memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidup, salah satunya adalah dengan mengkonsumsi barang dan jasa. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia dihadapkan pada masalah ekonomi yang berlaku sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Konsumen dalam hal ini melakukan konsumsi bukan untuk memenuhi kebutuhan, namun hanya sekedar untuk mendapatkan pengakuan sosial, mengikuti arus mode dan sekedar mencoba-coba produk baru. Konsumen yang memiliki perilaku konsumtif diduga karena konsumen kurang dalam literasi ekonomi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan (Budiwati, 2014) rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen. (Sina, 2012:135) mengemukakan literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif konsumen dalam berkonsumsi.

Konsumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan remaja tingkat akhir yang memiliki kecenderungan tingkat konsumsi yang tinggi. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa, bukan lagi hanya karena mahasiswa membutuhkan produk barang/jasa tertentu, namun karena "lapar mata". (Mangkunegara, 2009:59) mengemukakan pembeli remaja dengan kriteria sebagai berikut, (1) remaja amat mudah terpengaruh oleh rayuan penjual, (2) mudah terbujuk rayuan iklan, terutama pada kerapian kertas bungkus, (apalagi jika dihiasi dengan warna-warna yang menarik), (3) tidak berfikir hemat, (4) kurang realistis, romantis, dan mudah terbujuk implusif). Hal ini yang mengindikasikan mahasiswa yang tergolong masih sebagai remaja tingkat akhir mudah untuk berperilaku konsumtif.

Dalam proses konsumtif mahasiswa tidak menyadari berapa yang mereka keluarkan untuk kegiatan konsumtif, hal ini banyak pembelian barang produksi yang tidak dibutuhkan mahasiswa dibanding dengan pembelian alat-alat tulis yang mereka butuhkan. Setiap mahasiswa memiliki uang saku yang berbeda. Hal ini disebabkan karena remaja yang mudah tertarik dan terbujuk pada barang atau jasa yang sedang trend. Perkembangan pusat

perbelanjaan yang pesat juga semakin memudahkan remaja untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan.

Terkait literasi ekonomi mahasiswa disini belum memahami secara detail, bagaimana menerapkan literasi ekonomi tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara baik, seperti misalkan bagaimana membuat keputusan ekonomi yang cerdas, bagaimana mengelola keuangan yang baik, bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk berinvestasi dan menabung, bagaimana cara memproteksi kehidupan ekonomi yang baik, bagaimana cara memenuhi kehidupan ekonomi yang baik.

Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu seperti penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang” yang dilakukan oleh (Marganingsih & Pelipa, 2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Hal ini dipertegas dengan hasil uji yang menunjukkan  $t$  hitung  $-3,400 > t$  tabel atau signifikan  $0.000 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Solihat & Arnasik, 2018) yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi” hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

Hal tersebut di atas yang melatar belakangi penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023”**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya, serta mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa semester VIII Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. Terdapat dua rancangan penelitian kuantitatif yaitu penelitian kuantitatif berupa eksperimen dan non eksperimen. Menurut (Arikunto, 2010:30) “jika data sudah ada dalam arti tidak sengaja ditimbulkan, dan peneliti tinggal merekam maka penelitiannya bukan eksperimen. Sebaliknya jika peneliti ingin mengetahui gambaran tentang data yang secara sengaja ditimbulkan, maka penelitiannya berbentuk eksperimen”. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian non eksperimen.

Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Menurut (Arikunto, 2010:4) “korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk

mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”. Secara lebih rinci menurut Arikunto (Arikunto, 2010:4) ada dua jenis penelitian korelasional, yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian korelasional jenis sebab akibat atau biasa disebut kausal, dimana menurut (Sugiyono, 2014:59) “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu literasi ekonomi, sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu perilaku konsumtif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bhinneka PGRI pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Ajaran 2023/2024 Semester 8 dengan sampel penelitian yang berjumlah 84 mahasiswa. Penelitian ini menyajikan hasil data dengan menggunakan angket yang disebarakan secara *online* kepada responden dengan menggunakan bantuan *Google Form*.

### Literasi Ekonomi (X)

Data tentang literasi ekonomi mahasiswa semester VIII pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2022/2023 diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa semester VIII pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2022/2023. Angket berisi 20 pertanyaan dan setiap pertanyaan mempunyai 5 pilihan jawaban. Sebanyak 38 mahasiswa dengan presentase 45,2% memiliki pemahaman sangat baik. Sebanyak 43 mahasiswa dengan presentase 51,2% memiliki pemahaman baik. Sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase 3,6% memiliki pemahaman cukup. Dan untuk mahasiswa yang memiliki pemahaman baik kurang atau sangat kurang dalam variabel literasi ekonomi tidak ada atau 0%.

### Perilaku Konsumtif (Y)

Data mengenai perilaku konsumtif mahasiswa semester VIII pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun akademik 2022/2023 diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa semester VIII pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2022/2023. Angket berisi 20 pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan jawaban. Sebanyak 9 mahasiswa dengan presentase 10,7% memiliki pemahaman sangat baik. Sebanyak 30 mahasiswa dengan presentase 35,7% memiliki pemahaman baik. Sebanyak 30 mahasiswa dengan presentase 35,7% memiliki pemahaman cukup. Sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 14,3% memiliki pemahaman kurang. Sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase 3,6% memiliki pemahaman sangat kurang.

## Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan kesahihan suatu instrument, diuji dengan menggunakan program *Statistical Product and Solutions* (SPSS). Sebelum instrumen angket ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini terlebih dahulu uji coba terhadap instrument soal angket pada 84 responden. Uji coba tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh kevalidan butir soal dalam instrument angket. Suatu instrument dikatakan valid apabila signifikansi  $\alpha < 5\%$ .

## Uji Linieritas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Alpha. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas literasi ekonomi (X), dan perilaku konsumtif (Y) menggunakan Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Pengujian reliabilitas ini menggunakan program SPSS 21.00 for windows sebagai berikut:

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Kesimpulan
Literasi Ekonomi	0,902	0,60	0,902 > 0,60	Reliabel

Dari data *Reliability Statistic* di atas dapat di simpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing-masing item secara keseluruhan adalah  $0,902 > 0,60$  (batas minimal instrumen di katakan reliabel). Jadi dapat di simpulkan bahwa instrumen Literasi Ekonomi reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Kesimpulan
Perilaku Konsumtif	0,931	0,60	0,931 > 0,60	Reliabel

Dari data *Reliability Statistic* di atas dapat di simpulkan bahwa nilai reliabilitas dari masing-masing item secara keseluruhan adalah  $0,931 > 0,60$  (batas minimal instrumen di katakan reliabel). Jadi dapat di simpulkan bahwa instrumen Perilaku Konsumtif reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

Metode analisis regresi memiliki beberapa persyaratan asumsi yang harus dipenuhi. Untuk asumsi ini peneliti bukan menggunakan penghitungan manual tetapi dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for windows*. Uji asumsi tersebut adalah normalitas, dan linieritas data penelitian.

## Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011: 154) "uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel

pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) dan uji *kolmogrov-smirnov*.

### Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2011: 159) “uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik serta apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Ketentuan interpretasi pada yang peneliti gunakan merupakan hasil hitung dari kolom linierity di ANOVA Table. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan uji normalitas dan uji linieritas, maka dapat dikatakan normal dan linier, sehingga analisis regresi linier sederhana dapat digunakan dalam penelitian ini. Pengujian regresi linear sederhana menggunakan perhitungan aplikasi statistik *SPSS 21.00 for windows*. Hasil perhitungan uji statistik regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

#### Hasil Analisis Regresi Sederhana

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,502	16,430		1,552	,124
Literasi Ekonomi	,510	,192	,281	2,656	,010

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber Data: Diolah Peneliti, 2023*

Dari Tabel 4.9 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 25,502, sedangkan nilai literasi ekonomi (b/kofisien regresi) sebesar 0,510. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 25,502 + 0,510X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 25,502 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel perilaku konsumtif sebesar 25,502 koefisien

regresi X sebesar 0,510 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai literasi ekonomi maka perilaku konsumtif akan bertambah sebesar 0,510.

### Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa semester VIII Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023.

### Uji t

Menurut Priyatno (2012, hal. 139) uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini digunakan pembandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N sebesar 84 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66365. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 21,00 for windows, diperoleh hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,50	16,430		1,552	,124
Literasi Ekonomi	,510	,192	,281	2,656	,010

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber Data: Diolah Peneliti, 2023*

Pada Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,656 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,66365 dengan nilai sigifikansi  $0,010 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun akademik 2022/2023.

### Koefisien Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi ekonomi (X) terhadap perilaku konsumtif (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,281 <sup>a</sup>	,079	,068	14,754	2,047

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

*Sumber Data: Diolah Peneliti, 2023*

Dari hasil Tabel 4.11 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,281. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,079 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (literasi ekonomi) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif) adalah sebesar 7,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 7,9% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X. Sedangkan sisanya sebesar 92,1% ( $100\% - 7,9\% = 92,1\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X (literasi ekonomi) yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

### **Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang sudah diperoleh dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows version 21.00*. Pembahasan yang dilakukan peneliti meliputi: 1) interpretasi hasil penelitian, 2) perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, dan 3) perbandingan dengan penelitian yang relevan. Berikut ini uraian dari pembahasan hasil analisis data:

### **Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 2,656 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,66365 dengan begitu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat diartikan jika semakin tinggi literasi ekonomi maka semakin tinggi perilaku konsumtif. Sebaliknya semakin rendah literasi ekonomi maka semakin rendah perilaku konsumtif. Indikator dalam penelitian ini dalam indikator variabel literasi menggunakan indikator menurut Juliana, Maria Ulfah dan Syahrudin (2013:4) yaitu pendapatan individu, keinginan menabung, pemahaman terhadap kebutuhan, dan pemahaman terhadap kelengkapan. Oleh karena itu, indikator literasi ekonomi yang digunakan ialah mengenai pemahaman yang di gunakan terhadap kebutuhan, kelangkaan, prinsip ekonomi, motif ekonomi, dan kegiatan konsumsi setiap mahasiswa.

Sedangkan untuk indikator variabel perilaku konsumtif peneliti menggunakan indikator menurut Sumartono (2002: 119) yaitu: membeli produk karena iming-iming hadiah dikarenakan terdapat hadiah yang hanya akan didapat jika membeli barang tersebut, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas pada penampilannya seperti cara berpakaian, berdandan, gaya rambut, membeli produk atas pertimbangan harga, membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 4.9 diperoleh persamaan dari rumus regresi linier berganda  $Y = a + bX + e$  yaitu  $Y = 25,502 + 0,510X$ . Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa secara parsial hasil perhitungan koefisien  $X_1$  sebesar 0,510 dengan konstanta ( $a$ ) sebesar 25,502. Dari persamaan tersebut mempunyai arti bahwa jika nilai variabel independen (literasi ekonomi) sebesar nol (0), maka nilai variabel perilaku konsumtif sebesar 25,502. Jika nilai  $a$  sebesar nol (0) maka nilai  $bX$  sebesar 0,510. Jadi setiap penambahan satu satuan variabel  $X$  dengan asumsi variabel lain konstanta maka hal ini akan berpengaruh peningkatan  $Y$  sebesar 0,510.

### **Perbandingan Hasil Penelitian yang Dilakukan dengan Teori**

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini mendukung teori menurut (Sina, 2012) literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi dapat meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi. Seseorang yang memiliki pengetahuan terhadap cara mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu dapat terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi. Menurut (Nur Solihat & Arnasik, 2018) terkait dengan perilaku konsumsi remaja atau mahasiswa, Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam perilaku. Dapat dikatakan bahwa orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya. Dengan pengetahuan yang dimiliki, manusia dapat bertindak atau berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya dari proses pembelajaran termasuk dalam mengambil keputusan ekonomi yang cerdas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Juliana, 2013) manusia yang memiliki pengetahuan mempunyai perilaku yang lebih baik dan kecakapan hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, mahasiswa semester VIII ini sebenarnya sudah memahami tentang literasi ekonomi yaitu bagaimana mengelola terkait ekonomi namun mahasiswa belum menerapkannya secara sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa ketika seseorang telah mempelajari dan memahami proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan literasi ekonomi, ketika seseorang ingin bertindak dan mengkonsumsi segala sesuatu yang telah mereka pelajari, pemahaman ekonomi tidak lagi menjadi faktor. Oleh karena itu, seseorang akan dengan mudah tertarik pada produk yang sesuai dengan keinginan mereka dan melakukan pembelian

impulsif tanpa memikirkan dampak atau kebutuhan yang lebih penting daripada kebiasaan konsumsi mereka. Lebih lanjut, buku karya Sumarwan (2011) yang berjudul "Teori perilaku konsumen dan penerapannya dalam pemasaran" menunjukkan bahwa pembelajaran adalah siklus yang tidak pernah berakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa konsumen diharapkan untuk terus belajar; semua informasi yang didapat akan menjadi pengetahuan baru dan menjadi sumber daya yang sangat penting dalam memilih barang yang akan dibeli. Konsumen akan membuat keputusan pembelian yang lebih baik jika semakin banyak informasi yang mereka miliki. Kesimpulan ini didasarkan pada beberapa faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran. Dapat dilihat bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VIII di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung masih belum belajar dengan cara yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, melainkan lebih banyak belajar secara teoritis. Mahasiswa juga dianggap kurang menyerap dan mempelajari materi kuliah, terutama di kelas ekonomi, di mana mereka cenderung lamban dan mempersiapkan diri untuk kebosanan. Pengetahuan ekonomi hanya sebatas pemahaman dalam mata kuliah dan tidak dapat digunakan sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ekonomi tidak begitu banyak dapat diterapkan sebagai hasilnya.

### **Perbandingan dengan Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun akademik 2022/2023. Hal ini diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,656 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,66365 dengan nilai sigifikansi  $0,10 < 0,05$ . Dapat diambil kesimpulan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Solihat & Arnasik (2018) meneliti tentang "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi". Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Artinya jika terjadi peningkatan literasi ekonomi maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun akademik 2022/2023 dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa:

Literasi ekonomi yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun akademik 2022/2023 memberikan

Pengaruh sebesar 7,9 % terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 92,1%. Secara hasil uji t atau parsial, literasi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun akademik 2022/2023. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,656 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,66365, yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan syukur kepada Tuhan atas rahmad dan karunianya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada Ibu Maria Agatha Sri W H, M.Pd. yang membimbing saya selama ini dalam menyusun penelitian ini, serta kedua orang tua saya Ibu Sundari yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). *Manajemen sumber daya manusia*. Remaja Rosdakarya.
- Adiputra, R., & Moningka, C. (2012). Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Sepatu Pada Perempuan Dewasa Awal. *Psibernetika*, 5(2), 76–90.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta.
- Ali, M. (2015). *Modul Pelatihan SPSS. Diktat UNY Yogyakarta*. Pustaka Pelajar.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Andi.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arikunto, S. (2010b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Budiwati, N. (2014). Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen (Survey pada Guru SMA Kota Bandung). *Eprint\_fielddopt\_thesis\_type\_phd Thesis. Repository.upi.edu*, 1–3. [http://repository.upi.edu/7330/2/D\\_IPS\\_Abstract.pdf](http://repository.upi.edu/7330/2/D_IPS_Abstract.pdf)
- Daroin, A. D. (2010). *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Ekonomi, Pengetahuan Dasar Ekonomi (Economic Literacy) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Efisiensi dalam Berkonsumsi Siswa Kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang*.
- Gumelar, A. (2019). *Pengaruh Media Sosial dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VIII STKIP PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2018/2019. Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*.

- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Juliana, Maria Ulfah, H. S. (2013). *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*.
- Kanserina. (2015). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015*. 5(1).
- Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
- LINDA RACHMONA ZULATSARI, M., & SOESATYO, Y. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 157–160.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stkip Persada Khatulistiwa Sintang. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.31932/jpe.v4i1.433>
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 143.
- Mona Mutiara Armalia, Chandra Kurniawan, & Nova Pratiwi. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 330–338. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.54525>
- NCEE (National Council on Economic Education). (2005). *Campaign for economic literacy: Test Your Own Economic Literacy*. <http://www.ncee.net/cel/test>
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 684–697.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Roikhatul, J. (2019). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA*.

- Salemi, M. K. (2005). Teaching Economic Literacy: Why, What and How. *International Review of Economics Education*, 4(2), 46–57.  
[https://doi.org/10.1016/S1477-3880\(15\)30132-8](https://doi.org/10.1016/S1477-3880(15)30132-8)
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.
- Sri Yuniarti. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Pustaka Setia.
- Stevani, S., & Gumanti, D. (2019). Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 11.  
<https://doi.org/10.24036/011041170>
- Sugiyono. (2014a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi)*. Alfabeta.
- Utami, E. (2019). *Pengaruh Media Sosial Instagram, Kelompok Teman Sebaya, Literasi Ekonomi, Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Wulandari. (2011). *Hanya 42,6 Persen Guru Ekonomi Berkualitas Baik* (Edisi 3 Ap). Republika.